



## Longsor setelah Dibangun Tiga Bulan Lalu

### Talud-Jalan Inspeksi Terimbas Normalisasi Sungai

**JOGJA, Jawa Pos** - Hujan deras mengakibatkan talud longsor di bantaran Sungai Winongo, Serangan, Notoprajan, Ngampilan, kemarin (4/1). Hujan mengguyur mulai petang hingga sekitar pukul 03.00.

"Air sungai surut pukul 04.00," kata Suparmin Muhadi, warga setempat. Dia menjelaskan, talud longsor sepanjang 6 meter sekitar pukul 22.30. Kronologi awal sebelum terjadi longsor, tanah di talud tersebut sudah retak 10 sentimeter. Kondisi itu dilaporkan lima hari sebelum kejadian ke kecamatan.

"Karena sudah retak dan hujan deras sekali, saya minta istri *nggak* tidur dulu. Takutnya talud nanti ambrol," cerita salah seorang warga yang rumahnya berjarak 5 meter dari sungai. Ketika dipastikan, kondisi tanah di luar sudah bergerak. Titik jalan inspeksi bergerak sejauh 10 meter.

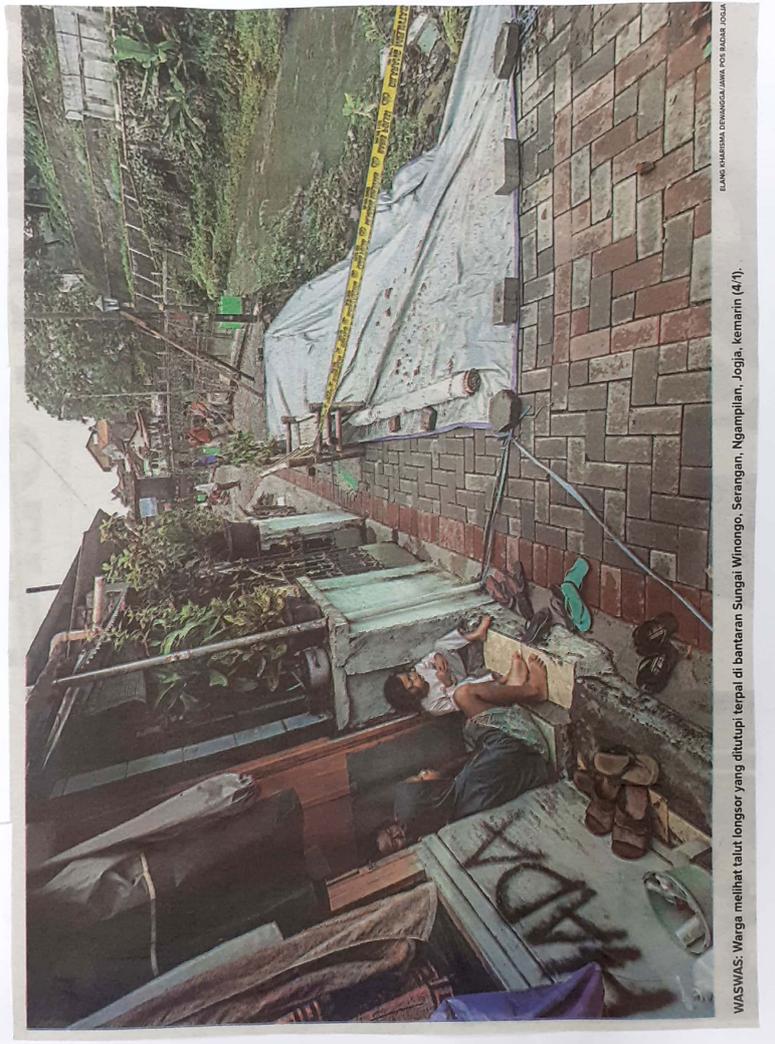
"Begitu mau runtuh, sudah seperti gempa, goyang-goyang gitu, *conblock* jalannya," ucap warga tersebut kepada *Jawa Pos Radar Jogja*. Akibat getaran talud, jalan inspeksi di bantaran Sungai

Winongo ambrol.

Dari pantauan koran ini di lokasi kejadian, bekas longsor ditutup dengan terpal plastik. Jalan inspeksi selebar 5 meter yang ikut ambrol tersisa kurang dari 1 meter. Kondisinya pun retak-retak. Tragisnya, pembangunan jalan dengan menggunakan dana kelurahan itu baru selesai tiga bulan lalu.

Sekitar lokasi longsor juga dipasang *police line*. Khususnya di tiga titik yang dikhawatirkan akan mengalami longsor jika hujan deras kembali mengguyur terus-menerus. Jalan inspeksi sepanjang 12-an meter di Kampung Serangan itu juga menjadi jalan penghubung antarwarga Kelurahan Notoprajan dan Kelurahan Wirobrajan.

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Jogja Hari Wahyudi menuturkan, upaya yang dilakukannya adalah menutup terpal terlebih dulu. "Untuk mengurangi dampak longsor lebih besar," kata Hari. Penanganan talud sungai merupakan kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). "Kami tetap monitor dan amati lingkungan sekitar," imbuhnya. (cr15/c12/sep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005